

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kalimat majemuk yang diproduksi, menganalisis kesalahan kalimat majemuk yang diproduksi, dan menjelaskan proses pemerolehan kalimat majemuk pada pemelajar BIPA berpenutur jati bahasa Jepang.

Penelitian ini menggunakan kajian *cross-sectional* periode semester gasal 2018 di INCULS, FIB, UGM. Data penelitian berupa 24 karangan yang diproduksi oleh tujuh pemelajar BIPA berpenutur jati bahasa Jepang tingkat menengah. Populasi data dalam penelitian ini sejumlah 179 kalimat majemuk dengan sampel sejumlah 63 kalimat majemuk.

Dari penelitian ini diketahui pemelajar BIPA mampu memproduksi bentuk kalimat majemuk setara dan kalimat majemuk tidak setara. Berdasarkan jumlah klausanya, kalimat majemuk setara terdiri atas dua bentuk dan kalimat majemuk tidak setara terdiri atas delapan bentuk. Selanjutnya, ditemukan kesalahan berupa kesalahan pengisi fungsi sintaksis pada: a) kalimat majemuk setara yaitu pengisi S, P, O, KET; b) kalimat majemuk tidak setara klausa utama yaitu pengisi P, O, KET; c) kalimat majemuk tidak setara klausa bawahan yaitu P, O, KET, serta kesalahan penggunaan konjungsi. Berdasarkan pengisi fungsi sintaksis, pemerolehan pengisi O dan pengisi KET lebih cepat daripada proses pemerolehan pengisi P pada kalimat majemuk setara dan tidak setara. Dalam kalimat majemuk tidak setara, pemerolehan pengisi fungsi dalam klausa bawahan lebih cepat daripada klausa utama, kecuali pengisi P dalam klausa bawahan. Lalu, pemerolehan penggunaan konjungsi dalam kalimat majemuk setara lebih cepat daripada pemerolehan penggunaan konjungsi dalam kalimat majemuk tidak setara.

Kata kunci: pemerolehan bahasa kedua, analisis kesalahan, BIPA, sintaksis, kalimat majemuk

ABSTRACT

The aims of this research are to describe the forms of compound sentences, analyze the errors of the compound sentences, and explain the acquisition process of compound sentences by BIPA learners from Japan.

This research is conducted by cross-sectional study in the first semester of 2018 in INCULS, FIB, UGM. Data were taken by seven intermediate BIPA learners from Japan as many as 24 essays. The data population was 179 compound sentences and the data sample was 63 compound sentences.

The results of this research found that the BIPA learners were able to produce coordinate compound sentence and subordinative compound sentence. Based on the amount of clauses, coordinative compound sentences consists of two forms and subordinative compound sentences consists of eight forms. The errors are found based on filler syntactic function on: a) coordinative compound sentences are filler of subject, predicate, object, adverb; b) subordinative compound sentences in main clause are filler of predicate, object, adverb; c) subordinative compound sentences in dependent clause are filler of predicate, object, adverb, and errors of conjunction use. According to filler syntactic function, the acquisition of subject, object, and adverb are faster than the acquisition of predicate filler in coordinative and subordinative compound sentences. In subordinative compound sentences, the acquisition of filler syntactic function in dependent clause are faster than main clause, except predicate filler in dependent clause. The acquisition of conjunction use in coordinative compound sentence are faster than in subordinative compound sentence.

Keywords: second language acquisition, error analysis, BIPA, syntax, compound sentences